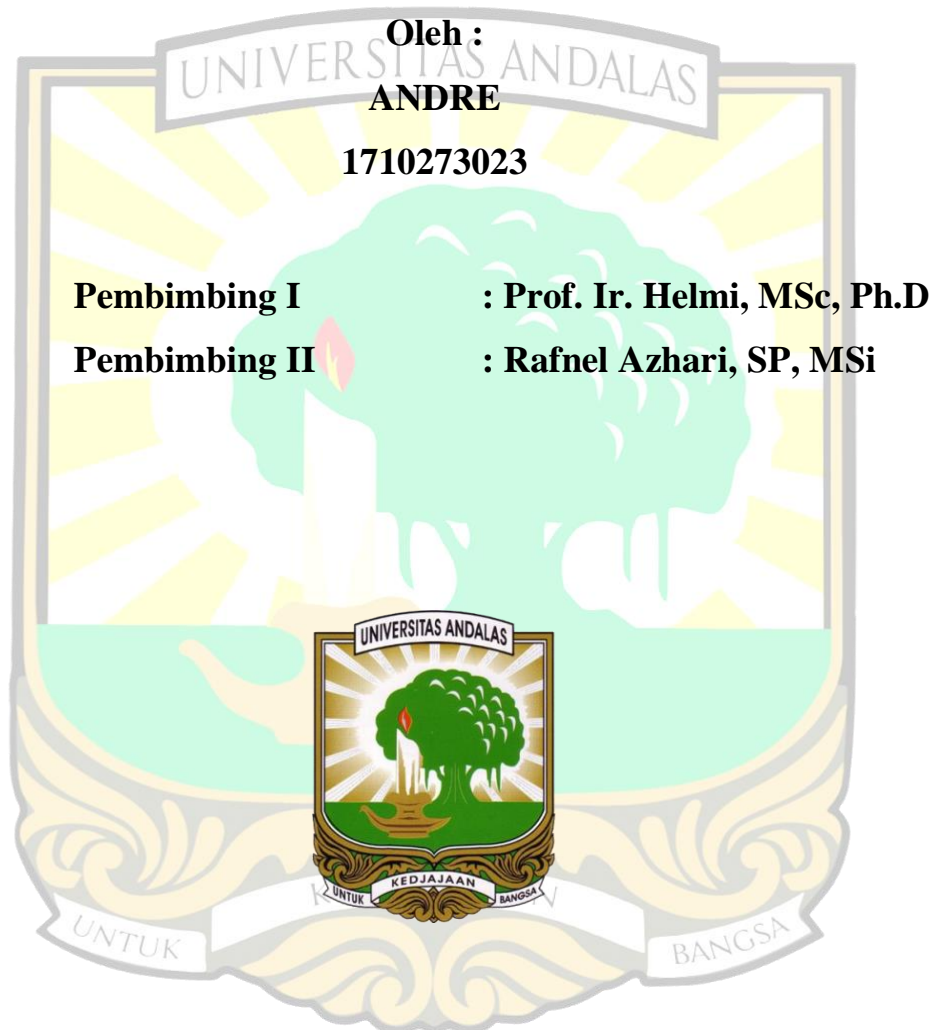


**KAJIAN KOLABORASI MULTIPIHAK DALAM  
KELEMBAGAAN PENYULUHAN PANGAN  
TRANSFORMATIF DISEPANJANG AKTIVITAS RANTAI  
NILAI. (STUDI KASUS : KOMODITI JAGUNG DI  
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN 50 KOTA)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2021**

## **KAJIAN KOLABORASI MULTIPihak DALAM KELEMBAGAAN PENYULUHAN PANGAN TRANSFORMATIF DISEPANJANG AKTIVITAS RANTAI NILAI. (STUDI KASUS : KOMODITI JAGUNG DI KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN 50 KOTA)**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan penyuluhan Transformatif dan kolaborasi multipihak pada setiap aktifitas rantai nilai jagung saat ini (praproduksi-produksi-panen dan pascapanen-pemasaran). (2) Menganalisis bentuk kerjasama multipihak yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan Transformatif jagung. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Kecamatan Guguak merupakan daerah penghasil jagung terbanyak di Kabupaten 50 Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Eksploratif dan *studi literature rievew* dengan pendekatan kualitatif. Untuk menentukan sampel digunakan metode random sample sederhana. Jumlah responden sebanyak 35 petani jagung dengan 8 informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penyuluhan di Kecamatan Guguak belum sepenuhnya terjadi. Penyuluhan yang terjadi saat ini hanya sebatas rantai nilai pra-produksi dan produksi, terkadang penyuluhan mengenai hama dan penyakit, sedangkan penyuluhan pada rantai nilai panen, pasca panen, dan pemasaran belum pernah diberikan. Jika dilihat pada kolaborasi multipihak yang terjadi disepanjang aktifitas rantai nila, kolaborasi yang terjadi hanya antara penyuluh PNS dan penyuluh Swadaya. Bentuk kerjasama Multipihak yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan Transformatif jagung adalah *Model Penta Helix*. 5 sektor yang berperan adalah BP3K Kecamatan Guguak sebagai Regulator, Penyuluh Lapangan (PNS, swadaya, swasta) sebagai pencipta konsep dan inovasi penyuluhan, peternak sebagai pendorong dalam kegiatan penyuluhan, pedagang sebagai penguat dalam kegiatan penyuluhan dan petani sebagai akselerator dalam kegiatan penyuluhan.

**Kata Kunci** : Penyuluhan Transformatif, Rantai Nilai, Jagung, *Model Penta Helix*

***Study Of Multistakeholder Collaboration In Transformative Food  
Explanation Institution Around Chain Activities Value. ( Case Study :  
Corn Commodity In Guguak District, 50 City)***

***Abstract***

This study aims to (1) describe the implementation of Transformative extension activities and multi-stakeholder collaboration in each of the current corn value chain activities (preproduction-production-panen and postharvest-marketing). (2) Analyzing the form of multi-stakeholder cooperation needed in Transformative Corn extension activities. The selection of research sites was carried out intentionally with the consideration that Guguak District is the largest corn producing area in 50 Cities District. The method used is descriptive research method Explorative and studies literature review with a qualitative approach. To determine the sample used a simple random sample method. The number of respondents was 35 corn farmers with 8 key informants. The results showed that the implementation of extension activities in Guguak District had not yet fully occurred. The current counseling is only limited to pre-production and production value chains, sometimes counseling about pests and diseases, while counseling on harvest, post-harvest and marketing value chains has never been given. If we look at the multi-stakeholder collaboration that occurs along the tilapia chain activities, the collaboration that occurs is only between civil servants and self-help extension workers. The form of multi-stakeholder cooperation needed in the Transformative Corn extension activity is the Penta Helix Model. The 5 sectors that play a role are BP3K Guguak District as a Regulator, Field Extension Officers (PNS, self-help, private sector) as creators of extension concepts and innovations, breeders as drivers in extension activities, traders as reinforcement in extension activities and farmers as accelerators in extension activities.

***Keywords:*** *Transformative Extension, Value Chain, Corn, Penta Helix Model*

